

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
PETANI TERHADAP KOMPETENSI TEKNIS PETANI
JAGUNG DI KECAMATAN RASAU JAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

OLEH:

**HELLOIS SEKAR ANGGITIA NINGSIH
NIM C1021191023**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
PETANI TERHADAP KOMPETENSI TEKNIS PETANI
JAGUNG DI KECAMATAN RASAU JAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

OLEH:

HELLOIS SEKAR ANGGITIA NINGSIH

NIM. C1021191023

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2023**

**PENGARUH KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI
TERHADAP KOMPETENSI TEKNIS PETANI JAGUNGDI
KECAMATAN RASAU JAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

Taggung Jawab Yuridis Material pada:

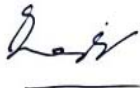
HELLOIS SEKAR ANGGITIA NINGSIH
NIM. C1021191023

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada tanggal: 4 Mei 2023 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas
Tanjungpura Nomor: 2642/UN22.3/TD.06/2023 Tanggal 31 Maret 2023**

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, M.P
NIP. 197001031994022001

Pembimbing Kedua



Anita Suharvani, S.P., M.P
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama



Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP.196306251991031001

Penguji Kedua



Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si
NIP.197811132005012001

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi “*(Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kompetensi Teknis Petani Jagung di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya)*”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2023
Penulis,

Hellois Sekar Anggitia Ningsih
NIM. C1021191023

MOTTO

“Everyone’s speed is different. Don’t compare yours with others”

-Me-

“You can cry, you can’t stand it, sometimes you can’t be good. It’s okay”

-Kang Taehyun-

“Janganlah kamu lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati”

-Qur,an 3:139-

RIWAYAT HIDUP



Hellois Sekar Anggitia Ningsih atau akrab disapa Hellois, lahir di Sintang pada 20 Januari 2001. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan suami istri Bapak Suratmin dan Ibu Prapti Ningsih. Penulis menempuh pendidikan di SDN 18 UPT. IV Silat pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Silat Hilir pada tahun 2013-2016. Setelah lulus dari SMP penulis melanjutkan jenjang

pendidikan ke SMAN 3 Sintang pada tahun 2016-2019. Di tingkat SMA penulis aktif dalam berorganisasi seperti mengikuti OSIS dan Paskibra. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Tanjungpura Pontianak Fakultas pertanian Program Studi Agribisnis tahun 2019-2023

Selain kuliah penulis juga mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan mengikuti program Asistensi Mengajar di SMKN 1 Kelam Permai pada semester enam masa perkuliahan dan MBKM program penulisan tugas/proyek independen pada semester tujuh masa perkuliahan.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini, yang dapat disampaikan melalui alamat email helloissekar@student.untan.ac.id.

RINGKASAN SKRIPSI

Tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas penting bagi Indonesia setelah padi. Selain digunakan sebagai sumber bahan pangan jagung juga dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak dan bahan baku industri yaitu jagung pipil. Kebutuhan komoditas jagung terus meningkat setiap tahunnya, baik untuk konsumsi pangan, pakan, dan bahan baku industri. Dengan terus meningkatnya kebutuhan jagung untuk industri tersebut menunjukkan bahwa budidaya jagung pipil memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Di Kalimantan Barat sendiri masih kekurangan 130 ribu ton jagung pipilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih besarnya peluang usahatani jagung pipil di Kalimantan Barat. Namun hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan produksi jagung pipil di Kalimantan Barat masih perlu dilakukan, khususnya di Kabupaten Kubu Raya yang terus mengalami kemerosotan peringkat produksi dari Kabupaten lain di Kalimantan Barat. Peningkatan produksi jagung berkaitan dengan kompetensi pelaku usahatani (petani) jagung itu sendiri. Upaya peningkatan produksi jagung pipil di Kabupaten Kubu Raya dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi petani jagung di Kecamatan Rasau Jaya yang merupakan kecamatan yang menjadikan jagung sebagai komoditas andalanya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan daripada penelitian ini adalah menganalisis tingkat kompetensi petani khususya kompetensi teknis budidaya dan menganalisis pengaruh antara karakteristik petani jagung dengan kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan kuesioner serta alat analisis yang digunakan adalah regresi logistik biner melalui aplikasi SPSS.25.

Hasil penelitian menunjukan bahwa bahwa kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya berada pada kategori kompeten. Kemudian berdasarkan analisis regresi logistik biner karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya adalah pengalaman berusaha dan luas lahan yang berpengaruh nyata secara positif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis berupa kesehatan, perlindungan serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kompetensi Teknis Petani Jagung Di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”** tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus di penuhi untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada ibu Dr. Ir. Erlinda Yurishintha, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ibu Anita Suharyani, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Kedua yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

- 1) Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak;
- 2) Dr. Ir. Erlinda Yurishintha, MP selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Pertama;
- 3) Dr. Maswadi, S.P, M.Sc. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak;
- 4) Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Penguji Pertama dalam penulisan proposal penelitian ini yang telah bersedia untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis;
- 5) Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua dalam penulisan proposal penelitian ini yang telah bersedia untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis;
- 6) Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah banyak berkontribusi untuk menambah pengetahuan penulis selama mengikuti masa kuliah;

- 7) Kedua orang tua tercinta Bapur dan Mamur yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segalanya baik cinta, kasih sayang, materiil maupun imateriil kepada penulis;
- 8) Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu dalam persembahan ini yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
- 9) Lima manusia yang menjadi teman yang selalu mengatakan mari terus bersama besok juga (*txt members*) karena sudah menjadi obat kelelahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi ini;
- 10) Dan kepada aku yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyajian maupun substansi penelitian, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juni 2023

Hellois Sekar Anggitia Ningsih
NIM. C102119102

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
RIWAYAT HIDUP	vi
RINGKASAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kompetensi Petani	5
B. Teknis Budidaya Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i>)	7
C. Karakter Sosial Ekonomi Petani	16
D. Analisis Logit dan Probit Regresi Logistik	19
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Kerangka Konsep	23
G. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Uji Instrumen Penelitian.....	40
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
C. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden	43
D. Tingkat Kompetensi Teknis Petani	49
E. Tingkat Kompetensi Teknis Petani Jagung di Desa Rasau Jaya Satu dan Desa Bintang Mas.....	55
G. Analisis Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Kompetensi Teknis Petani dengan Regresi Logistik Biner	57
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Penelitian-penelitian Terdahulu	21
Tabel 2. Luas Panen, Luas Tanam, Produktivitas dan Jumlah Produksi Jagung Pipil di Kecamatan Rasau Jaya Tahun 2021	27
Tabel 3. Pengukuran Variabel Kompetensi Teknis Petani	31
Tabel 5. Kategori Tingkat Kompetensi Teknis Petani	34
Tabel 6. Hasil Uji Validitas	40
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 8. Data Penduduk di Desa Rasau Jaya Umum, Rasau Jaya satu, Rasau Jaya dan Bintang Mas tahun 2021	42
Tabel 9. Tabel Karakteristik Sosial Ekonomi Responden di Kecamatan Rasau Jaya	43
Tabel 10. Kompetensi Teknis Petani Jagung Kecamatan Rasau Jaya	49
Tabel 11. Kompetensi Teknis Petani Jagung per Indikator di Kecamatan Rasau Jaya	50
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 13. Iteration History Block 0	58
Tabel 14. Iteration History Block 1	58
Tabel 15. Hosmer and Lemeshow	59
Tabel 16. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	60
Tabel 17. Classification Tabel Block 1	61
Tabel 18. Omnibus Test	62
Tabel 19. Uji Parsial (Uji Wald)	63

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep	25
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Rasau Jaya.....	42
Gambar 3. Lahan Kebun Jagung	43
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	44
Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal Terakhir	45
Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	46
Gambar 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	47
Gambar 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	48
Gambar 9. Proses Pasca Panen Pengeringan Jagung.....	54
Gambar 10. Tingkat Kompetensi Teknis Petani Di Desa Rasau Jaya Satu dan Desa Bintang Mas	55

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	75
Lampiran 2. Hasil Wawancara Responden	78
Lampiran 3. Uji Instrumen Penelitian	86
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas	88
Lampiran 5. Hasil Analisis Logistik Biner	89
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman jagung (*Zea mays L.*) merupakan salah satu komoditas penting bagi Indonesia setelah padi. Biji jagung memiliki kandungan karbohidrat dan protein yang tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan (Suryanto, 2019). Selain digunakan sebagai sumber bahan pangan jagung juga dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak dan bahan baku industri (Bantacut et al., 2015)

Kebutuhan komoditas jagung terus meningkat setiap tahunnya, baik untuk konsumsi pangan, pakan, dan bahan baku industri. Saat ini kebutuhan produksi jagung dalam negeri untuk industri, terutama industri pakan ternak sekitar 15 juta ton (Moegiarso, 2022) dan 1,2 juta ton untuk bahan baku industri pangan pada tahun 2021 (Kementerian Industri, 2022). Dengan banyaknya kebutuhan jagung untuk industri tersebut menandakan bahwa kondisi ini membuat budidaya jagung khususnya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya (Amin Rajab et al., 2022). Dengan tingginya kebutuhan jagung untuk bahan baku industri baik industri pangan maupun pakan ternak tersebut pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi jagung khususnya jagung pipil dalam negeri, salah satunya adalah dengan intensifikasi berupa peningkatan produktivitas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memenuhi kebutuhan Alsintan untuk percepatan olah tanah, tanam dan panen, pasca panen (perontokan dan pengeringan). Pemerintah juga mendorong petani untuk menggunakan bibit benih unggul (varietas hibrida) yang diharapkan bisa meningkatkan produktivitas jagung menjadi 10,68-13,70 ton/ha (Moegiarso, 2022).

Menurut Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (2022) dalam (Dedi, 2022) kebutuhan jagung di Kalimantan Barat baik untuk konsumsi maupun pakan ternak mencapai 340 ribu ton/tahun, sedangkan pada tahun 2021 produksi jagung di Kalimantan Barat mencapai 210 ribu ton, ini berarti masih terjadi kekurangan 130 ribu ton jagung pipilan kering di Kalimantan Barat. Hal tersebut

menunjukkan bahwa masih besarnya peluang usaha tani jagung pipil di Kalimantan Barat. Namun hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan produksi jagung pipil di Kalimantan Barat masih perlu dilakukan. Peningkatan produksi jagung berkaitan dengan kompetensi pelaku usaha tani (petani) jagung itu sendiri.

Petani sebagai pelaku utama kegiatan usaha tani memiliki peran penting dalam keberhasilan memenuhi kebutuhan produksi jagung dalam negeri. Namun beberapa permasalahan yang sering terjadi adalah banyak petani yang tidak menjalankan usaha taninya berdasarkan anjuran atau pedoman umum dalam melaksanakan budidaya yang benar sehingga hasil produksi mengalami penurunan (Santoso et al., 2013). Dalam menjalankan kegiatan usaha tani, petani sebagai pelaku utama harus memiliki kemampuan, keterampilan serta pengetahuan yang baik agar usaha yang dijalankannya berhasil dan menunjukkan produktivitas hasil produksi yang tinggi. Menurut (Prastowo, 2023) produktivitas petani dipengaruhi oleh kompetensi petani. Dengan demikian salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan meningkatkan kompetensi kerja petani, sejalan dengan (Putu et al., 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan kombinasi antara pengetahuan, kemampuan dan sikap petani yang dapat meningkatkan produktivitas, sehingga mampu memberikan kontribusi keberhasilan organisasi.

Kompetensi petani merupakan kemampuan petani secara umum dalam menjalankan usaha tani secara kompeten. Kompeten berarti memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menjalankan pekerjaan (Palan, 2008). Salah satu kompetensi yang wajib dikuasai oleh petani untuk meningkatkan produktivitas hasil produksi adalah kompetensi teknis yang merujuk pada kegiatan budidaya mulai dari persiapan lahan, pemilihan bibit tanaman, pemeliharaan berupa pengendalian hama dan penyakit tanaman, panen sampai dengan pasca panen (Simamora & Luik, 2019).

Kurniati dan Vaulina (2021) menyatakan kompetensi petani tercermin dalam karakter pada diri petani tersebut secara sosial dan ekonomi. Mayamsari dan Mujiburrahmad (2014) juga menyatakan bahwa karakteristik petani memiliki

hubungan dengan kompetensi teknis yang dimiliki petani itu sendiri. Karakteristik petani dan kompetensi usaha tani menunjukkan kinerja dan tanggung jawab petani dalam menjalankan usaha tani secara lebih baik dan berkesinambungan (Bahua dan Limonu, 2015).

Dengan masih kurangnya kebutuhan produksi jagung pipil sebesar 130 ribu ton pada tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Barat, maka peningkatan produksi jagung pipil di Kalimantan Barat masih harus terus dilakukan terutama di Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan data BPS Kalimantan Barat pada tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya menduduki peringkat kedua sebagai kabupaten dengan produksi jagung terbesar di Kalimantan Barat dengan jumlah produksi mencapai 11.588-ton dan tingkat produktivitas sebesar 2,91 ton/ha namun pada tahun 2019 turun menjadi peringkat lima berdasarkan data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan jumlah produksi sebesar 9.712-ton dan tingkat produktivitas sebesar 4,06 ton/ha. Meskipun tingkat produktivitas tersebut mengalami kenaikan namun hasil produksi mengalami penurunan dan secara peringkat Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan cukup besar dari kabupaten lain. Angka produktivitas di Kabupaten Kubu Raya juga masih kurang dari angka produktivitas yang diharapkan pemerintah (10,68 - 13,70 ton/ha) untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya peningkatan produktivitas hasil produksi jagung pipil di Kabupaten Kubu Raya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas adalah melalui kompetensi petani. Maka dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk melihat bagaimana tingkat kompetensi petani terutama kompetensi teknis petani jagung dalam berusaha tani dan bagaimana karakteristik petani mempengaruhi kompetensi teknis petani tersebut, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kompetensi petani khususnya di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya yang merupakan kecamatan dengan mayoritas penduduknya melaksanakan kegiatan usaha tani dan menjadikan jagung sebagai salah satu komoditas unggulannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya?
2. Bagaimana pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi petani terhadap kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi petani terhadap kompetensi teknis petani jagung pipil di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Raya.